

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Seluruh proses pembuatan film dokumenter *Urang Kanekes: A Culture Adapting* ini tentunya tidak mudah dan memakan waktu yang tidak sebentar. Demi menyajikan sebuah karya yang baik haruslah mengikuti rencana yang telah dibuat sebelumnya. Sebagai sutradara tentu, saya dituntut untuk memperhatikan tiap detail alur cerita, dan juga dalam segi *visual cinematography*, serta tidak lupa bagaimana menjait alur cerita, agar penonton bisa memahami dengan mudah maksud dari film ini. Melalui karya yang dibuat yaitu film dokumenter *Urang Kanekes: A Culture Adapting* ini bercerita melalui dua orang narasumber yaitu Salman dan Mursid. Film ini menceritakan sebuah suku yaitu suku Baduy luar yang kental akan budaya dan awalnya menolak kehadiran modernisasi kedalam kehidupan mereka. Namun derasnya terpaan teknologi dan modernisasi yang tak dapat terbendung membuat mereka harus beradaptasi dengan keberadaan teknologi tersebut. Dengan masuknya modernisasi kedalam kehidupan mereka saat ini, ternyata tidak membuat mereka kehilangan jati diri sebagai sebuah suku yang mempertahankan adat istiadatnya.

Dengan durasi 30 menit, film ini harus bisa menyampaikan maksud dan tujuan melalui kedua narasumber yang berbeda. Bagaimana sutradara mengemas carita suku baduy luar yang bertujuan untuk memperlihatkan apa yang suku Baduy Luar alami saat ini di era modernisasi. Proses pembuatan film ini diharapkan mampu memberikan inspirasi dan motivasi bagi siapapun terutama yang ingin menekuni di bidang perfilman khususnya sebagai seorang sutradara. Serta memberikan informasi kepada khalayak terutama anak-anak muda mengenai pentingnya menjaga kebudayaan dan adat istiadat ditengah era modernisasi yang semakin pesat perkembangannya.

#### **5.2 Saran**

Dalam perjalanan menjadi seorang sutradara, terdapat banyak pelajaran berharga dan pengalaman yang dapat dipetik. Melalui penelitian dan pemahaman yang mendalam, dapat disimpulkan beberapa hal penting yang harus diperhatikan oleh seorang sutradara, serta beberapa saran untuk terus mengembangkan diri

Terus Tingkatkan Keterampilan: Selalu berusaha meningkatkan keterampilan sutradara, baik dalam hal pengarahan aktor, penggunaan kamera, pengaturan pencahayaan, serta paham salam serta pemahaman editing.

Serta pentingnya pemngambilan *stock shoot video* agar tidak terjadi kekurangan *stock footage*. Untuk dilakukannya transisi dalam pembuatan film, kemudian selalu siapkan rencana cadangan apabila ternyata ketika proses produksi berlangsung, ada hal yang tidak sesuai rencana yang telah dibuat maka harus memiliki *backup plan*. Kepada calon sutradara kedepannya atau di masa medatang, penulis harap kuatkan visi dan misi kalian sebagai seorang sutarada, agar pemahaman dan pengembangan film menjadi kuat. Sehingga *crew* atau tim produksi paham akan film yang kalian buat.